

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dari sektor konstruksi di Indonesia khususnya pada kota Yogyakarta semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya peningkatan volume pembangunan proyek gedung untuk universitas, apartemen, hotel, perkantoran, dan sebagainya. Dengan banyaknya proyek konstruksi yang berlangsung, perlu diperhatikan juga terkait aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau sering disebut juga dengan istilah K3. Penerapan K3 diperlukan untuk menghindari, dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja ataupun gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh pekerjaan tersebut. Dengan adanya penerapan dari K3 diharapkan membuat lingkungan kerja menjadi lebih aman dan nyaman bagi pekerja. Namun yang sering menjadi masalah utama yakni terkait dengan kurangnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3.

Semakin tingginya kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3 maka akan semakin kecil juga resiko terjadinya kecelakaan kerja, begitu pula sebaliknya semakin rendahnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3 maka akan semakin besar juga resiko terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, pihak proyek konstruksi memegang peranan yang cukup penting dalam hal penerapan K3 di lokasi proyek. Pihak proyek konstruksi diharapkan dapat

membangun serta meningkatkan kesadaran pekerja proyek konstruksi terhadap pentingnya peranan K3.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penulis ingin menganalisis tingkat kesadaran dari pekerja proyek terhadap pentingnya K3 pada lokasi proyek konstruksi khususnya yang berada di kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang sesuai dan tepat untuk penelitian ini yaitu :

1. Sejauh mana kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3 pada proyek konstruksi di kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana solusi yang dapat digunakan oleh pihak proyek konstruksi untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan pada penelitian tugas akhir ini dapat terarah, tidak melebar, dan sistematis maka penulis menetapkan batasan yang dapat mempermudah dalam mendapatkan hasil penelitian. Adapun batasan masalah yang penulis susun sebagai berikut ini :

1. Pengambilan data penelitian dilakukan pada proyek – proyek konstruksi yang berada di kota Yogyakarta.

2. Responden pada penelitian ini yakni para pekerja proyek, metode pengambilan data dengan cara melakukan pengisian kuesioner yang telah disusun oleh penulis.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan, serta pencarian yang dilakukan penulis dari referensi tugas akhir (*repository* pada portal web Library UAJY) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta terkait topik tentang kesadaran K3 belum pernah dilakukan sebelumnya, sedangkan dari internet untuk penelitian dengan topik tentang kesadaran K3 pernah dilakukan sebelumnya oleh Utami Rahmawati pada tahun 2017 dengan judul Tingkat Kesadaran Karyawan Dalam Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) di SPBU 44.571.13 Dagen. Namun, penelitian tugas akhir dengan judul : “Analisis Tingkat Kesadaran Pekerja Terhadap Pentingnya K3 Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta” ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian pada tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menganalisis sejauh mana tingkat kesadaran dari para pekerja proyek konstruksi terhadap pentingnya K3.
2. Menganalisis solusi yang dapat digunakan oleh pihak proyek untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Proyek Konstruksi

Dapat memberikan informasi tentang sejauh mana tingkat kesadaran para pekerja terhadap pentingnya K3 pada proyek konstruksi, serta memberikan saran terkait solusi yang dapat diambil oleh pihak proyek konstruksi untuk meningkatkan kesadaran para pekerja terhadap pentingnya K3, sehingga pada nantinya dapat meminimalisir resiko kecelakaan kerja akibat kurangnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3 di lokasi proyek konstruksi.

2. Bagi Kalangan Akademik

Dapat menambah wawasan pengetahuan terkait sejauh mana tingkat kesadaran dari penerapan K3 di lokasi proyek konstruksi.

3. Bagi Penulis

Dapat menganalisis tingkat kesadaran para pekerja terhadap pentingnya K3 pada lokasi proyek konstruksi serta mendapatkan solusi untuk dapat meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3.